

Bappeda dan Litbang
Kabupaten Bulungan



2024

I
N
S
O
S
E
K

INDIKATOR SOSIAL DAN EKONOMI

Kabupaten Bulungan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, atas diterbitkannya publikasi **Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Bulungan Tahun 2024**. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya pembuatan publikasi ini. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan atas kerja sama BAPPEDA Kabupaten Bulungan dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan. Publikasi ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi di Kabupaten Bulungan pada tahun 2024.

Publikasi ini berisi beberapa variabel sosial ekonomi yang terdapat di Kabupaten Bulungan selama tahun 2023. Dengan tersedianya publikasi ini diharapkan selain dapat memberikan gambaran umum keadaan sosial ekonomi di Kabupaten Bulungan, juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pencapaian program pemerintah Kabupaten Bulungan khususnya di bidang sosial dan ekonomi serta dapat dijadikan salah satu acuan untuk menentukan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi di masa mendatang.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang publikasi ini. Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami apresiasi demi perbaikan dan penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya Publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih.

Tanjung Selor, Oktober 2024
Kepala Bappeda dan Litbang
Kabupaten Bulungan,



Ir. Iwan Sugiyanta, ST., MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Grafik Dan Gambar	viii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI	1
BAB II PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	9
BAB III KESEHATAN	17
BAB IV PENDIDIKAN.....	23
BAB V KEMISKINAN DAN PENGELUARAN	31
BAB VI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	35
BAB VII PERTANIAN	43
BAB VIII ENERGI	51
BAB IX TRANSPORTASI, AKOMODASI, DAN PARIWISATA.....	57
BAB X HARGA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Bulungan	2
Tabel 1.2. Luas Pulau di Wilayah Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung	3
Tabel 1.3. Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bulungan	6
Tabel 1.4. Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan	7
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2023.....	10
Tabel 2.2. Jumlah, Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022-2023	11
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	12
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2023	14
Tabel 2.5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023.....	15
Tabel 2. 6. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Bulungan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	16
Tabel 3.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan	18
Tabel 3. 2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023	20
Tabel 4. 1. Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2023.....	23
Tabel 4. 2. Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	25
Tabel 4. 3.....	26
Tabel 4. 4. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2021-2023 (Persen).....	28
Tabel 4. 5. Rasio Guru Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023.....	30
Tabel 5. 1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok	

Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 (Rupiah).....	32
Tabel 5. 2. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2023	34
Tabel 6 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bulungan Tahun 2014-2023 (Jutaan Rupiah)	36
Tabel 6 2. Laju Pertumbuhan PDRB Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bulungan Tahun 2014-2023 (Persen).....	37
Tabel 6.3. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2023 (Persen)	39
Tabel 6.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan Tahun 2018–2023 (Persen)	40
Tabel 7. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Ha), 2020-2023	44
Tabel 7. 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Tahun 2019-2023* (Kwintal)	45
Tabel 7. 3. Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2019-2023* (kwintal)	46
Tabel 7. 4. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2020-2023* (Kwintal)	48
Tabel 7. 5. Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan Tahun 2020 - 2023* (Kwintal)	50
Tabel 7. 6. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023* (ha)	51
Tabel 8. 1. Banyaknya Produksi Perusahaan Air Minum Tahun 2017-2023 (m3)	52
Tabel 8. 2. Banyaknya Pelanggan dan Air Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan Tahun 2023	52
Tabel 8. 3. Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/Unit Tahun 2019-2023	55

Tabel 9. 1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2023 (Km).....	58
Tabel 9.2 panjang isian Menurut Kondisi jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2022 (Km).....	59
Tabel 9. 3. Angkutan Udara Secara Total di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	62
Tabel 9. 4. Jumlah Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan Tahun 2022-2023	65
Tabel 10. 1. Harga Sembilan Bahan Pokok di Tanjung Selor Tahun 2023	68

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Ketenagakerjaan	13
Grafik 3.1. Persentase Fasilitas Kesehatan yang Paling Sering Diakses di Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	18
Grafik 3.2. Akses Menuju Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023	21
Grafik 3.3. Kualitas Terhadap Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan yang Diakses Tahun 2023	22
Grafik 3. 4. Kualitas Tenaga Medis yang Tersedia Tahun 2023.....	22
Grafik 4. 1. Kemudahan Akses Menuju Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023	27
Grafik 4. 2. Kualitas Tenaga Pengajar di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 ...	27
Grafik 8. 1. Kualitas Pelayanan PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2023	54
Grafik 8. 2. Kualitas Air PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2023	54
Grafik 8. 3. Kualitas Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	56
Grafik 8. 4. Perbaikan Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2023	56
Grafik 9. 1. Perkembangan Panjang Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2022 (Km)	58
Grafik 9. 2. Perkembangan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2022 (Km)	60
Grafik 9. 3. Angkutan Udara Berangkat di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2023.....	63
Grafik 9. 4. Angkutan Udara Datang di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2023	64
Grafik 9. 5. Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 Menurut Masyarakat	66

BAB I

KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Bulungan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Tanjung Selor, yang juga merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Utara. Nama Bulungan berasal dari sebuah Kesultanan yang pernah ada di daerah tersebut yaitu Kesultanan Bulungan yang berkedudukan di Tanjung Palas. Kabupaten Bulungan adalah salah satu daerah hasil pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 1999, yang kemudian pernah menjadi ibukota Provinsi termuda di Indonesia.

Secara astronomis, wilayah Kabupaten Bulungan terletak antara $116^{\circ}04'41''$ sampai dengan $117^{\circ}57'56''$ Bujur Timur dan : $2^{\circ}09'19''$ sampai dengan $3^{\circ}34'49''$ Lintang Utara. Secara geografis, Kabupaten Bulungan yang memiliki luas $13.181,92 \text{ km}^2$ ini, memiliki batas-batas wilayah, yaitu : Sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Sebelah Timur dengan Laut Sulawesi dan Kota Tarakan, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Berau dan Sebelah Barat dengan Kabupaten Malinau

Kabupaten Bulungan memiliki beberapa pulau dan dialiri oleh puluhan sungai besar maupun sungai kecil. Pulau yang terluas terletak di Kecamatan Bunyu, yaitu Pulau Mandul dengan luas $38.737,413 \text{ ha}$. Sedangkan sungai yang terpanjang mengalir di Kabupaten Bulungan adalah Sungai Kayan dengan panjang 576 Km (termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung).

Secara Topografi, Kabupaten Bulungan memiliki daratan yang berbukit- bukit, bergunung-gunung dengan tebing yang terjal dan kemiringan yang tajam. Gunung tertinggi di Kabupaten Bulungan adalah Gunung Kundas yang terletak di Kecamatan Peso dengan ketinggian 1.670 m. Secara Administrasi, Kabupaten Bulungan dibagi menjadi 10 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Peso, Peso Hilir, Tanjung Palas Barat, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Tanjung Palas, Tanjung Palas Tengah, Tanjung Selor, Sekatak, dan Bunyu. Kabupaten Bulungan termasuk daerah beriklim tropis dan lembab. Sepanjang tahun 2023, suhu rata rata berkisar 26,9° C - 28,2° C dan kelembaban udaraberkisar 83,5 – 85,8 persen. Selain itu, kabupaten ini memiliki cuaca yang cenderung sejuk dengan rata-rata harian penyinaran matahari setiap bulannya berkisar 3,1 - 6,0 jam.

Tabel 1.1.

Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Bulungan

1. Letak/Posisi :	
Lintang Utara	: 2°09'19" – 3°34'49"
Bujur Timur	: 116°04'41" – 117°57'56"
2. Batas Wilayah :	
Sebelah Utara	: Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan
Sebelah Timur	: Laut Sulawesi dan Kota Tarakan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Berau
Sebelah Barat	: Kabupaten Malinau
3. Luas Wilayah	: 13.181,92 km ²

Tabel 1.2.

Luas Pulau di Wilayah Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung

No.	Nama Pulau	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1.	Mandul	38.737,413
2.	Mangkudulis Besar	26.287,495
3.	Sengatok Besar	22.184,300
4.	Bunyu	11.393,104
5.	Tibi	8.696,090
6.	Karis	7.445,137
7.	Pangkaran	7.108,768
8.	Temenggah	6.184,389
9.	Berasan	5.340,191
10.	Mapat	4.981,300
11.	Baru	4.755,328
12.	Lentimum	4.595,359
13.	Sida	4.241,116
14.	Mangkudulis Kecil	3.987,287
15.	Ibus	3.901,991
16.	Payau	3.875,032
17.	Tutus	3.490,132
18.	Sengatok Kecil	3.443,931
19.	Pekin	3.261,405
20.	Linta	3.168,380
21.	Ijap	2.871,495
22.	Mangkupalas	1.895,210

Lanjutan tabel 1.2

No	Nama Pulau	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
23.	Tengkidacin	1.836,127
24.	Baru	1.589,533
25.	Mengkasak	1.691,167
26.	Selayu	1.575,716
27.	Tampin Besar	1.446,153
28.	Sikang	1.445,362
29.	Pesalang	1.416,591
30.	Belipot	1.415,167
31.	Lentumum	1.301,098
32.	Tembagan	1.171,514

Lanjutan Tabel 1.2

Pulau yang belum bernama	Luas (Ha)
(1)	(2)
1.	25.131,725
2.	7.719,172
3.	7.093,220
4.	5.121,574
5.	4.368,311
6.	3.478,271
7.	3.079,743
8.	2.953,862
9.	2.797,875
10.	2.349,190
11.	2.001,712
12.	1.695,458
13.	1.303,333
14.	814,164
15.	811,012
16.	730,456
17.	669,579
18.	573,789
19.	501,921

*) Hanya pulau yang luasnya 1.000 Ha keatas yang dicantumkan dari jumlah keseluruhan 101 pulau yang bernama dengan jumlah luas 21.1724,1090 Ha, sementara pulau yang belum bernama dicantumkan 19 pulau yang luasnya 500 Ha ke atas dari jumlah 100 pulau dengan luas keseluruhan 77.243,688 Ha. Termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Tana Tidung

Sumber : Pemerintah Kabupaten Bulungan

Tabel 1.3.

Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bulungan

Nama Sungai	Panjang (Km)
(1)	(2)
1. Kayan	576*
2. Bandan	70
3. Pimping	43
4. Sekatak	72
5. Jelarai	30
6. Linuang Kayan	37

^{*)} Termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana

Tidung Sumber : Bappeda Kabupaten Bulungan

Tabel 1.4.

Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan

Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
Peso	<input type="checkbox"/> Ubut Lebung	700
	<input type="checkbox"/> Brun	934
	<input type="checkbox"/> Kelu	1.100
	<input type="checkbox"/> Bekayan	1.599
	<input type="checkbox"/> Kundas	1.670
Tanjung Palas	<input type="checkbox"/> Setarat	...
	<input type="checkbox"/> Takin	...
	<input type="checkbox"/> Sondong	1.052
	<input type="checkbox"/> Gunung Putih	450
	<input type="checkbox"/> Mara	700
Sekatak	<input type="checkbox"/> Sombang	1.450
	<input type="checkbox"/> Sekatak	250
	<input type="checkbox"/> Silid	300

Sumber : Bappeda Kabupaten Bulungan

BAB II

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Bulungan berdasarkan hasil registrasi penduduk di catatan sipil pada tahun 2023 tercatat sebanyak 165.775 jiwa, terjadi peningkatan dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2022. Dari 165.775 jiwa penduduk Kabupaten Bulungan lebih didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Selain terlihat jelas pada Tabel 2.1, hal ini juga dapat kita buktikan dengan menghitung rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan. Penghitungan rasio jenis kelamin ini dengan cara jumlah penduduk laki-laki dibagi jumlah penduduk perempuan dikalikan seratus. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan 2023 adalah 111,49. Angka ini dapat diartikan bahwa pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat kurang lebih 111 sampai 112 penduduk laki-laki. Dari Tabel 2.2 terlihat pola persebaran penduduk Kabupaten Bulungan berdasarkan kecamatan. Mayoritas penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2023 berada di Kecamatan Tanjung Selor yakni sebanyak 38,36 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2023 atau setara dengan 63.588 jiwa penduduk. 93,81 jiwa/km² yang kemudian disusul oleh Bunyu dengan angka 60,29 jiwa/km².

Tabel 2.1.

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2023**

Tahun	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	87.393	78.382	165.775
2022	85 113	76 460	161 573
2021	80 859	74 699	155 558
2020	78 243	70 209	148 452
2019	73 813	65 920	139 733

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Hal ini tidak mengherankan karena kecamatan ini merupakan Ibukota Kabupaten Bulungan dan sebagian besar kegiatan ekonomi Kabupaten Bulungan bermuara di Tanjung Selor. Kecamatan terpadat pada 2023 juga kecamatan Tanjung Selor dengan angka

Rasio ketergantungan merupakan proporsi penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun) terhadap penduduk usia produktif (15-64 Tahun). Semakin tinggi nilai rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Bulungan pada tahun 2023 adalah 67,25 artinya bahwa di Kabupaten Bulungan sebanyak 67 hingga 68 penduduk usia tidak produktif menjadi beban tanggungan 100 penduduk usia produktif.

Tabel 2.2.

**Jumlah, Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bulungan Tahun 2022-2023**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Persebaran (%)		Kepadatan (jiwa/km ²)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	4.287	4.294	2,65	2,59	1,36	1,37
Peso Hilir	4.216	4.185	2,61	2,52	2,57	2,55
Tanjung Palas	18.187	18.533	11,26	11,18	10,36	10,56
Tanjung Palas Barat	6.918	6.922	4,28	4,18	2,49	6,50
Tanjung Palas Utara	11.559	11.726	7,15	7,07	14,34	14,54
Tanjung Palas Timur	19.204	20.169	11,89	12,17	15,03	15,78
Tanjung Selor	61.203	63.588	37,88	38,36	90,30	93,81
Tanjung Palas Tengah	12.530	12.439	7,76	7,50	20,05	19,90
Sekatak	11.647	11.961	7,21	7,22	5,84	5,99
Bunyu	11.822	11.958	7,32	7,21	59,71	60,29
Bulungan	161.573	165.775	100	100	12,26	12,58

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Tabel 2.3.

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Bulungan Tahun 2023**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7.206	6.679	13.885
5-9	8.413	7.683	16.096
10-14	8.247	7.707	15.954
15-19	7.083	6.383	13.466
20-24	7.959	7.001	14.960
25-29	7.233	6.466	13.699
30-34	6.631	6.232	12.863
35-39	6.542	6.162	12.704
40-44	6.985	6.157	13.142
45-49	5.869	5.054	10.923
50-54	5.062	4.263	9.325
55-59	3.744	3.060	6.804
60-64	2.546	2.152	4.698
65+	3.873	3.383	7.256
Jumlah	87.393	78.382	165.775

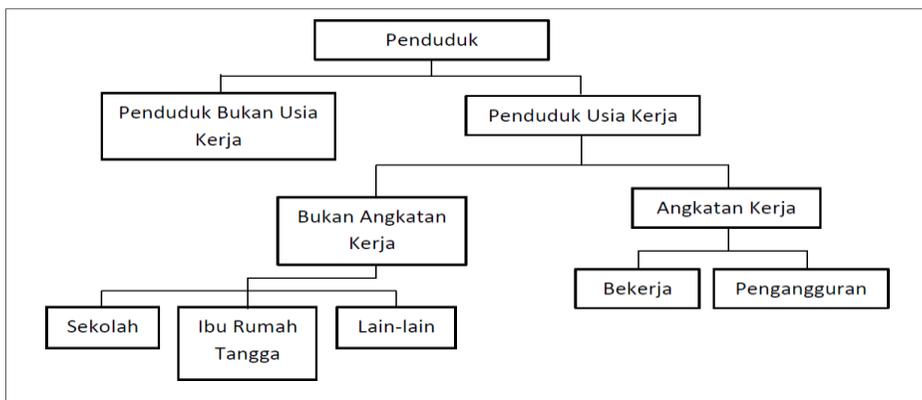
Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

2. Ketenagakerjaan

Berdasarkan konsep ketenagakerjaan dari *International Labour Organization* (ILO), penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun. Dengan begitu, ruang lingkup pembahasan ketenagakerjaan disini adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas atau penduduk yang sudah memasuki usia minimum bekerja. Penduduk usia kerja ini dikelompokkan lagi berdasarkan kegiatan utamanya menjadi dua golongan yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan pengangguran sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk 15 tahun keatas yang sekolah, mengurus rumah tangga, atau memiliki kegiatan lainnya. Pengangguran yang dimaksud dalam penduduk angkatan kerja adalah mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Gambar 2.1.

Konsep Ketenagakerjaan



Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, sebagian besar kegiatan utama yang dilakukan penduduk Kabupaten Bulungan Tahun 2023 yang berusia minimal 15 tahun adalah bekerja, yakni sebanyak 82.563 orang penduduk. Kemudian, 33.674 orang penduduk tergolong dalam bukan angkatan kerja dan sisanya 3.929 orang merupakan pengangguran.

Tabel 2.4.

Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Jenis Kelamin	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	50.320	2.445	8.791
Perempuan	32.243	1.484	25.083
Jumlah	82.563	3.929	33.874

Sumber: BPS Kab Bulungan, Hasil Sakernas Agustus 2023

Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Bulungan masuk ke dalam golongan angkatan kerja yang komponennya terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Golongan angkatan kerja ini didominasi oleh penduduk laki-laki, baik yang bekerja maupun pengangguran. Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 50.320 orang, sedangkan untuk jumlah penduduk laki-laki yang pengangguran sebanyak 2.445 orang. Pada kategori penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 25.083 orang.

Persentase penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah dapat dilihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wilayah tersebut. Semakin tinggi TPAK menunjukkan

bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Berdasarkan Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa TPAK Kabupaten Bulungan Tahun 2023 secara umum naik 7,62 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 71,86 persen. TPAK perempuan naik sebesar 14,95 persen poin menjadi 57,19 persen sedangkan TPAK laki-laki meningkat sebesar 1,02 persen poin menjadi 84,5 persen.

Tabel 2.5.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023

Status keadaan ketenagakerjaan	TPT (%)			TPAK (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	4,54	6,36	3,4	82,19	83,48	84,5
Perempuan	4,54	2,03	6,5	53,04	42,24	57,19
Total	4,54	5,03	4,54	68,62	64,24	71,86

Sumber: BPS Kab Bulungan, Hasil Sakernas 2021-2023

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT didapat dari persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Bulungan di tahun 2023 menurun sebesar 0,49 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4,54 persen. Nilai TPT sebesar 4,54 persen ini dapat diartikan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 sampai 5 orang pengangguran. Arah perubahan angka TPT dari tahun 2022 menuju 2023 berbanding terbalik antara laki-laki dan perempuan, jika TPT laki-laki menurun menjadi 3,4 persen, TPT perempuan justru mengalami kenaikan menjadi 6,5 persen.

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama yang paling banyak adalah di bidang Jasa yakni sebanyak 52,27 persen dari penduduk yang bekerja. Lapangan Pekerjaan Utama terbanyak kedua yang diduduki oleh para penduduk bekerja usia 15 tahun ke atas adalah Pertanian, sebanyak 27,52 persen dari penduduk bekerja. Sisanya sebanyak 20,21 persen penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Lapangan Pekerjaan Utama Manufaktur.

Tabel 2. 6.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

Status Pekerjaan Utama	Persentase
	2022
(1)	(2)
Pertanian	27,52
Manufaktur	20,21
Jasa	52,27
Total	100,0

Sumber: BPS Kab Bulungan, Diolah dari Survei Angkatan Kerja 202

BAB III

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan infrastruktur penting yang wajib ada di masyarakat. Infrastruktur tersebut tidak hanya menyangkut bangunan secara fisik, tetapi juga tenaga kesehatan yang berfungsi sebagai penggerak sistem kesehatan di suatu daerah dan sebagai penyuluh serta pengajar kepada masyarakat mengenai kesehatan. Potret jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Bulungan tahun 2023 terdapat 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, 48 unit puskesmas pembantu (pustu), 197 unit posyandu, dan 18 unit balai kesehatan/klinik. Jika dibandingkan tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah pada Fasilitas Kesehatan Balai Pengobatan Swasta dari 15 Menjadi 18. Jumlah fasilitas rumah sakit, puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu dan rumah bersalin masih tetap.

Dari semua jenis fasilitas kesehatan tersebut, frekuensi fasilitas kesehatan yang paling sering diakses oleh masyarakat adalah puskesmas/pustu yaitu sebesar 71 persen. Sebanyak 20 persen masyarakat mengakses rumah sakit pemerintah dan 13 persen masyarakat mengakses praktek dokter/poliklinik dan juga Rumah Sakit Pemerintah, sedangkan sisanya mengakses fasilitas kesehatan lainnya seperti praktek nakes.

Tabel 3.1.

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan

Jenis Fasilitas Kesehatan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rumah Sakit	1	1	1	1	1	1
2. Puskesmas	12	12	12	12	12	12
3. Puskesmas Pembantu	54	60	55	46	46	48
4. Posyandu	197	203	208	197	197	197
5. Balai Pengobatan Swasta	11	12	13	12	15	18
6. Rumah Bersalin	1	-	-	-	-	-

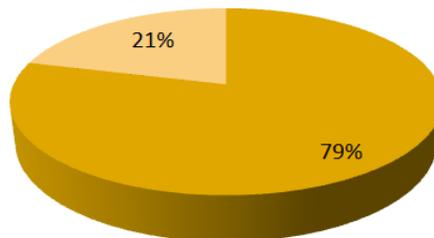
Sumber : Dinas Kesehatan BPS Kabupaten Bulungan.

Grafik 3.1.

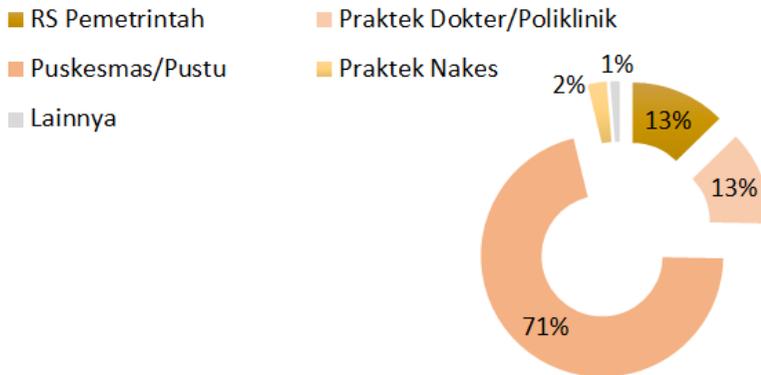
Persentase Fasilitas Kesehatan yang Paling Sering Diakses di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

Apakah Responden Mengakses Fasilitas Kesehatan

■ Pernah ■ Tidak Pernah



Persentase Fasilitas Kesehatan yang Paling Sering Diakses di Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

Untuk mengukur bagaimana masyarakat mengakses infrastruktur kesehatan yang ada di Kabupaten Bulungan, maka dilakukan pendataan di 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan. Hasil pendataan menunjukkan bahwa terdapat 79 persen masyarakat sudah melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan, dan terdapat 21 persen masyarakat yang belum melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan. Dari masyarakat yang melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan didapatkan 71 persen melakukan akses di Puskesmas/Pustu. Hal ini dimungkinkan karena Puskesmas atau Pustu sudah tersebar di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan. Selanjutnya adalah Rumah Sakit Pemerintah sebesar 13 persen, Praktek dokter/Poliklinik sebesar 13 persen, Praktek Nakes Sebesar 2 persen dan Lainnya sebesar 1 persen.

Tabel 3.2.

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun
2023**

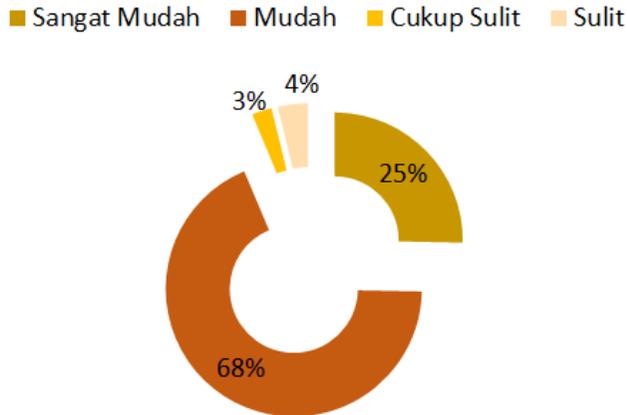
Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peso	2	21	14	2	1
2. Peso Hilir	2	14	9	2	1
3. Tanjung Palas Barat	2	16	10	2	2
4. Tanjung Palas	7	54	37	5	4
5. Tanjung Selor	33	288	107	49	12
6. Tanjung Palas Timur	3	24	23	2	2
7. Tanjung Palas Tengah	3	22	25	2	2
8. Tanjung Palas Utara	3	23	21	3	2
9. Sekatak	3	24	23	1	1
10. Bunyu	4	26	11	4	2
Bulungan	62	512	280	72	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Selain fasilitas kesehatan, keberadaan tenaga kesehatan juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan yang tersedia di Kabupaten Bulungan yaitu dokter, perawat, bidan, farmasi dan ahli gizi. Di tahun 2023 terdapat sebanyak 62 orang tenaga medis dokter, 512 orang tenaga keperawatan, 280 orang tenaga kebidanan, 73 orang tenaga kefarmasian dan 29 orang ahli gizi. Diharapkan dengan semakin banyaknya tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan.

Grafik 3.2.

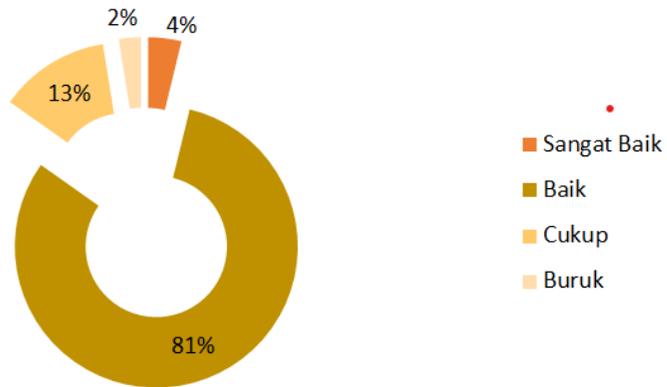
Akses Menuju Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

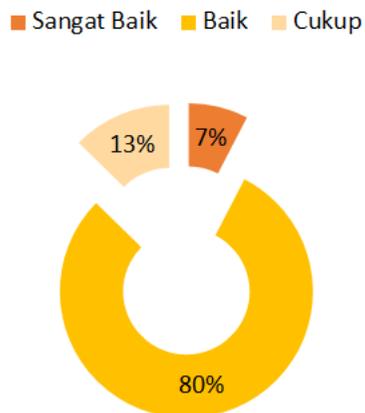
Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur kesehatan yang ada di Kabupaten Bulungan, maka dilakukan pendataan untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang kemudahan akses ke fasilitas kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan dan kualitas tenaga medis dari fasilitas kesehatan yang diakses. Dari hasil pendataan tersebut, diketahui bahwa sebagian besar yakni 68 persen masyarakat mengatakan akses menuju fasilitas kesehatan mudah, sebanyak 25 persen masyarakat mengatakan sangat mudah, 4 persen mengatakan sulit dan sisanya sebanyak 3 persen mengatakan cukup sulit . Kemudian, terkait kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dari setiap faskes yang diakses sendiri, paling banyak masyarakat yaitu sebanyak 80 persen masyarakat, mengatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan sudah baik, 7 persen mengatakan sangat baik dan 13 persen mengatakan cukup. Sedangkan untuk kualitas tenaga medis yang tersedia, 81 persen masyarakat mengatakan baik, 13 persen mengatakan cukup 4 persen mengatakan sangat baik dan 2 persen mengatakan buruk.

Grafik 3.3.
Kualitas Terhadap Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan yang Diakses
Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

Grafik 3. 4.
Kualitas Tenaga Medis yang Tersedia Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

BAB IV

PENDIDIKAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam membangun suatu wilayah. Untuk meningkatkan kualitas SDM, pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan hal penting untuk memajukan atau menyejahterakan suatu wilayah.

Tabel 4. 1.

Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK /MA	Universitas / Sekolah Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. P e s o	11	7	1	-
2. Peso Hilir	6	4	-	-
3. Tanjung Palas	21	7	3	1
4. Tanjung Palas Barat	8	4	1	-
5. Tanjung Palas Utara	13	6	3	-
6. Tanjung Palas Timur	15	7	4	-
7. Tanjung Selor	40	20	14	3
8. Tanjung Palas Tengah	15	7	2	-
9. Sekatak	11	4	1	-
10. Bunyu	7	4	5	-
Kabupaten Bulungan	148	70	31	4

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah dibawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

Sumber : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Pendataan Potensi Desa (Podes)

Keberadaan fasilitas pendidikan khususnya sekolah di Kabupaten Bulungan sudah hampir merata tersedia di setiap kecamatan mulai dari Sekolah Dasar sampai SMA/SMK/MA. Hanya di Kecamatan Peso Hilir yang hingga tahun 2023 belum tersedia fasilitas sekolah setingkat SMA/SMK/MA. Hal ini mungkin dikarenakan lokasi kecamatan yang jauh dari pusat ibu kota kabupaten. Sama halnya jumlah sekolah, maka jumlah murid maupun guru SMA/SMK/MA di kecamatan tersebut juga tidak ada. Sebagian besar penduduk yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK/MA harus melanjutkannya di kecamatan lain yang memiliki sekolah SMA/SMK/MA. Jika dilihat dari pola persebarannya, jumlah murid maupun guru untuk semua jenjang pendidikan hingga tahun 2023 ini masih terkonsentrasi di Kecamatan Tanjung Selor. Hal ini tidak mengherankan, mengingat lokasi sekolah untuk semua jenjang pendidikan juga terpusat di kecamatan ini. Kabupaten Bulungan juga memiliki perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi di Kabupaten Bulungan ini terdapat di Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas, dimana jumlahnya pada tahun 2023 yaitu sebanyak 4 unit.

Jumlah murid SD/MI terbanyak ada di Kecamatan Tanjung Selor dengan jumlah murid 7.504 orang dan terendah ada di Kecamatan Peso Hilir dengan jumlah 423 orang. Untuk jenjang SMP/MTS juga jumlah murid terbanyak ada di Kecamatan Tanjung Selor dengan jumlah murid 3.601 orang dan terendah juga ada di Kecamatan Peso Hilir dengan jumlah murid sebanyak 190 orang. Untuk jumlah murid SLTA sederajat terbanyak ada pada Kecamatan Tanjung Selor dengan jumlah murid 2.337 orang sedangkan Kecamatan Peso Hilir tidak memiliki murid SMA sederajat . Untuk Jumlah guru SD/Mi terbanyak ada di Kecamatan Tanjung Selor dengan Jumlah 522 guru dan terendah ada di kecamatan Peso Hilir dengan jumlah 43. Untuk guru SMP/MTS terbanyak ada di Kecamatan Tanjung

Selor dengan Jumlah guru sebanyak 240 dan paling sedikit di kecamatan Peso Hilir dengan jumlah 29. Untuk guru SMA sederajat terbanyak juga ada di Kecamatan Tanjung Selor dengan jumlah guru sebanyak 351 orang dan di Peso Hilir tidak memiliki guru SMA sederajat.

Tabel 4. 2.

Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MT s	SMA/SMK/M A
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	488	234	112
2. Peso Hilir	423	190	-
3. Tanjung Palas	1.914	925	732
4. Tanjung Palas Barat	716	318	179
5. Tanjung Palas Utara	1.421	735	320
6. Tanjung Palas Timur	2.864	844	313
7. Tanjung Selor	7.504	3.601	2.337
8. Tanjung Palas Tengah	1.288	403	227
9. Sekatak	1.924	582	231
10. Bunyu	1.429	578	343
Kabupaten Bulungan	19.971	8.410	4.794

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah di bawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan & Kementerian Agama

Tabel 4. 3.

**Jumlah Guru Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten
Bulungan Tahun 2023**

KECAMATAN	SD/M I	SMP/ MTs	SMA/SMK /MA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	82	49	17
2. Peso Hilir	43	29	-
3. Tanjung Palas	201	85	67
4. Tanjung Palas Barat	77	37	22
5. Tanjung Palas Utara	130	59	54
6. Tanjung Palas Timur	157	76	46
7. Tanjung Selor	522	240	351
8. Tanjung Palas Tengah	123	48	32
9. Sekatak	116	41	19
10. Bunyu	96	39	60
Kabupaten Bulungan	1547	809	668

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah di bawah Kementerian Agama dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

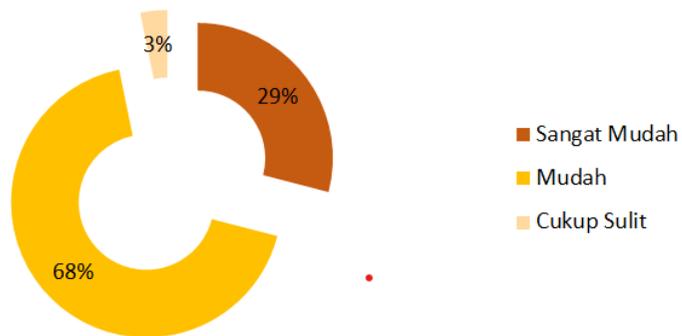
Sumber : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan & Kementrian Agama

Hasil pendataan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 68 persen masyarakat yang menyatakan akses menuju fasilitas pendidikan mudah, 29 persen masyarakat menyatakan sangat mudah, dan 3 persen yang menyatakan cukup sulit. Selain akses terhadap fasilitas pendidikan survei ini juga menanyakan pendapat masyarakat mengenai kualitas tenaga pengajar yang tersedia. Sebanyak 76 persen rumah tangga menyatakan kualitas tenaga

pengajar sudah baik, sebanyak 11 persen menyatakan cukup baik, 7 persen menyatakan sangat baik dan sisanya 6 persen menyatakan buruk. Tingginya penilaian rumah tangga yang menyatakan kualitas tenaga pengajar sudah baik menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik yang semakin baik di mata masyarakat.

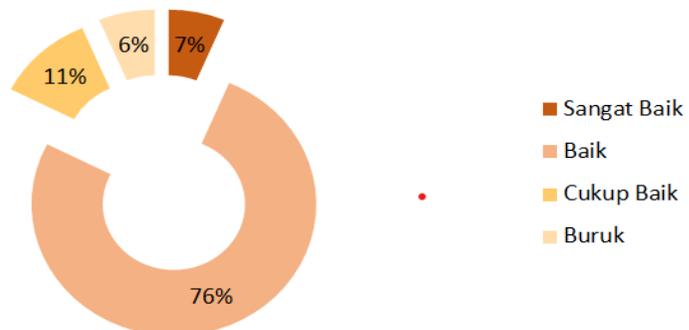
Grafik 4. 1.

**Kemudahan Akses Menuju Fasilitas Pendidikan
di Kabupaten Bulungan Tahun 2023**



Grafik 4. 2.

Kualitas Tenaga Pengajar di Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

Keberhasilan pembangunan pendidikan dalam bidang fasilitas tidak akan dapat meningkatkan SDM suatu daerah jika tidak dibarengi dengan partisipasi penduduk daerah tersebut dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, selain fasilitas pemerintah juga harus memerhatikan partisipasi sekolah penduduk.

Tabel 4. 4.

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2021-2023 (Persen)

Jenis Kelamin/ Tingkat Pendidikan	APK			APM		
	2021	2021	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki + Perempuan						
SD	100,34	100,10	99,41	90,53	92,13	93,6
SMP/MTs	101,65	96,73	100,16	75,18	74,85	78,66
SMA/SMK/MA	98,32	100,38	101,80	64,50	64,47	65,28

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) 2020-2023, BPS.

Angka Partisipasi Kasar (APK) suatu jenjang pendidikan adalah jumlah murid di suatu jenjang pendidikan dibandingkan dengan jumlah penduduk pada rentang usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Misalnya, APK jenjang SD artinya proporsi jumlah penduduk yang masih sekolah di jenjang pendidikan Sekolah Dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun dalam bentuk persen. APK Kabupaten Bulungan pada tahun 2023 untuk jenjang SD mencapai 100,34 persen, jenjang SMP mencapai 101,65 persen dan jenjang SMA mencapai

98,32 persen. Dari ketiga jenjang tersebut, APK jenjang SMA menunjukkan peningkatan di tahun 2023.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah jumlah murid di suatu jenjang pendidikan sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikan tersebut dibandingkan dengan jumlah anak usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Misalnya, APM SD artinya proporsi jumlah murid di jenjang SD yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun dalam bentuk persen. APM Kabupaten Bulungan sendiri pada tahun 2023 untuk jenjang SD mencapai 93,6 persen, jenjang SMP mencapai 78,66 persen dan pada jenjang SMA mencapai 65,28 persen. Dari ketiga jenjang tersebut, menunjukkan adanya peningkatan nilai APM pada jenjang SD di tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya.

Rasio guru murid adalah perbandingan jumlah guru terhadap jumlah murid yang harus ditangani atau yang menjadi tanggung jawabnya. Semakin kecil jumlah rasio ini, maka menunjukkan semakin kecil jumlah murid yang harus ditangani oleh seorang guru. Semakin kecil angka rasio ini tidak selalu menunjukkan hal yang positif karena ada kemungkinan partisipasi sekolah di daerah tersebut sangat kecil. Jadi, ketika melihat rasio guru murid ini juga harus

memperhatikan faktor lain sebelum mengambil kebijakan terkait hal ini

Tabel 4. 5.

Rasio Guru Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	5,95	4,78	6,59
2. Peso Hilir	9,84	6,55	-
3. Tanjung Palas	9,52	10,88	10,93
4. Tanjung Palas Barat	9,30	8,59	8,14
5. Tanjung Palas Utara	10,93	12,46	5,93
6. Tanjung Palas Timur	18,24	11,11	6,80
7. Tanjung Selor	14,38	15,00	6,66
8. Tanjung Palas Tengah	10,47	8,40	7,09
9. Sekatak	16,59	14,20	12,16
10. Bunyu	14,89	14,82	5,72
Kabupaten Bulungan	12,91	10,40	7,18

Catatan : Rasio Guru Murid = Jumlah Murid / Jumlah Guru

Rata-rata rasio guru murid di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD adalah 12,91 artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 12 – 13 orang murid SD; jenjang pendidikan SMP adalah 10,40 artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 10 – 11 orang murid SMP; dan jenjang pendidikan SMA adalah 7,18, artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 7- 8 orang murid SD.

BAB V

KEMISKINAN DAN PENGELUARAN

1. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pendapatan atau secara umum kondisi ekonomi penduduk. Bank Dunia mengelompokkan penduduk berdasarkan pengeluarannya menjadi tiga kelompok yaitu 40 persen penduduk berpendapatan rendah, 40 persen penduduk berpendapatan sedang dan 20 persen penduduk berpendapatan tinggi. Pada tabel berikut disajikan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut komoditas yang dikonsumsi untuk setiap kelompok pengeluaran Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi (makanan dan bukan makanan) semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Besarnya pengeluaran per kapita penduduk sangat penting dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di suatu daerah. Masyarakat Kabupaten Bulungan tahun 2023 memiliki rata-rata pengeluaran sebesar Rp 994.263 per kapita sebulan untuk komoditas makanan, Rp 1.038.441 per kapita sebulan untuk komoditas bukan makanan dan secara total besaran pengeluaran penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2023 Rp 1.982.704 per kapita sebulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat Bulungan lebih banyak pada sektor bukan makanan. Pergeseran pola konsumsi dari makanan ke bukan makanan menunjukkan arah pergeseran

perekonomian menuju lebih baik. Hal ini sesuai dengan Kurva Engel merupakan kurva yang menggambarkan hubungan pendapatan dan konsumsi makanan dan kebutuhan lainnya. Individu akan meningkatkan konsumsi makanan ketika pendapatan meningkat sampai pada titik tertentu. Pada titik tertentu ini individu tidak akan menambah jumlah konsumsi untuk makanan melainkan dipergunakan untuk kebutuhan lainnya atau ditabung (Suryaningsih, 2010).

Tabel 5. 1.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 (Rupiah)

Komoditas	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan	618.270	967.566	1.550.754	994.263
Bukan Makanan	483.388	899.704	2.427.048	1.038.441
Jumlah	1.101.658	1.867.270	3.977.802	1.982.704

Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bulungan 2023

2. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah sangat berupaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan ini, terutama setelah terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin

jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Bulungan juga berupaya menanggulangi kemiskinan ini.

Jika melihat perkembangan sejak tahun 2014 hingga tahun 2023, diiringi dengan garis kemiskinan yang terus meningkat jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Bulungan secara umum terus menunjukkan *trend* yang menurun meskipun pada tahun 2021 ada sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya namun kembali turun di tahun 2022. Meningkatnya angka kemiskinan pada tahun 2021 dan kemungkinan besar disebabkan oleh belum pulihnya kegiatan ekonomi dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Dan pada tahun 2022 dan 2023 seiring dengan meredanya pandemi covid membuat perekonomian membaik dan membuat angka kemiskinan kembali turun.

Tabel 5. 2.

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan

Tahun 2013-2023

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	572.546	11.950	8,76
2022	514.320	12.580	9,32
2021	486.524	13.480	10,03
2020	472.569	13.080	9,06
2019	448.548	12.400	8,78
2018	413.294	13.030	9,44
2017	398.397	13.400	9,93
2016	383.642	11.850	8,99
2015	352.063	10.930	8,50
2014	333.804	14.468	12,03

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

BAB VI

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan di suatu daerah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). PDRB ada dua jenis yang pertama PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan yang kedua PDRB Atas Dasar Harga Konstan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yaitu PDRB yang penghitungannya menggunakan harga yang berlaku pada tahun penghitungan. PDRB Atas Dasar Harga Konstan yaitu PDRB yang penghitungannya menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu yang dijadikan sebagai dasar penghitungan dimana tahun dasar yang digunakan saat ini adalah 2011.

Perkembangan PDRB Kabupaten Bulungan baik menurut harga berlaku maupun harga konstan, senantiasa meningkat dari tahun 2013 hingga 2023 kecuali tahun 2021 perekonomian Kabupaten Bulungan sempat mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19. Perkembangan nilai PDRB yang cenderung meningkat mengindikasikan bahwa aktivitas perekonomian di Kabupaten Bulungan terus berkembang ke arah yang positif. Selama tahun 2023 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6 persen. Aktivitas ekonomi pada tahun 2023 semakin membaik.

Tabel 6.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bulungan Tahun 2014-2023
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan 2010
(1)	(2)	(3)
2013	12 028 980	9.110.271
2014	12 854 165	9.500.924
2015	12 975 582	9.716.362
2016	13 634 741	9.996.960
2017	15 265 248	10.570.934
2018	16 796 823	11.106.353
2019	18 344 047	11.628.631
2020	18 736 572	11.547.044
2021	20 341 959	12.002.789
2022	24 222 775	12.639.474
2023	25.577.596	13.178.492

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 6.2.

**Laju Pertumbuhan PDRB Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Kabupaten
Bulungan Tahun 2014-2023 (Persen)**

Tahun	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)
2013	5,36
2014	4,29
2015	2,27
2016	2,89
2017	5,74
2018	5,06
2019	4,70
2020	-0,70
2021	3,95
2022	5,30
2023*	4,60

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Selama enam tahun terakhir (2018-2023), distribusi nilai PDRB Kabupaten Bulungan yang menunjukkan struktur perekonomian daerah, didominasi oleh lima kategori lapangan usaha, diantaranya Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; Konstruksi; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Lapangan usaha pertambangan dan penggalian tetap menjadi lapangan usaha yang berkontribusi paling besar bagi PDRB hingga tahun 2023, yakni 31,05 persen, disusul oleh Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 14,60 persen dan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 12,42 persen terhadap PDRB. Berikutnya lapangan usaha konstruksi sebesar 11,98 persen dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,05 persen.

Dalam 2 tahun terakhir (2022-2023) diantara kelima lapangan usaha tersebut, kategori konstruksi dan industri pengolahan mengalami peningkatan, hal ini dimungkinkan juga dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan juga dibangun nya KIH di desa mangkupadi yang diharapkan menjadi pusat industri hijau di Provinsi Kalimantan Utara. Untuk perdagangan besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor juga mengalami peningkatan. Perdagangan Besar dan Eceran merupakan salah satu efek yang ditimbulkan karena pembangunan yang gencar dilakukan Pemerintah Kabupaten Bulungan mengingat statusnya sebagai ibukota provinsi. Sedangkan untuk pertambangan dan penggalian serta Pertanian, Kehutanan, dan perikanan justru mengalami penurunan di Tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Untuk Laju pertumbuhan PDRB dapat kita lihat pertumbuhan tertinggi ada di lapangan usaha pengadaan listrik dan gas sebesar 20,46

persen, sedangkan yang terendah ada di lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 0,89 persen.

Tabel 6.3.

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2023 (Persen)

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,82	15,53	16,44	16,05	14,70	14.6
2. Pertambangan dan Penggalian	28,93	27,16	25,27	27,14	32,78	31.05
3. Industri Pengolahan	14,00	13,89	14,00	13,63	12,40	12.42
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0.04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0.06
6. Konstruksi	11,55	12,76	12,87	12,45	11,05	11.98
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan	7,76	8,10	8,19	8,17	7,93	8.05
8. Transportasi & Pergudangan	4,41	4,57	4,48	4,24	4,34	4.73
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,45	1,49	1,41	1,36	1,32	1.39
10. Informasi & Komunikasi	2,25	2,39	2,64	2,68	2,53	2.59
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,82	0,81	0,85	0,87	0,83	0.9
12. Real Estate	1,03	1,02	1,02	1,00	0,92	0.9
13. Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11	0.11
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,88	7,05	7,12	6,73	6,02	6.11
15. Jasa Pendidikan	3,35	3,41	3,67	3,59	3,31	3.38
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,75	0,79	0,89	0,91	0,80	0.8

Lanjutan Tabel 6.3.

17. Jasa Lainnya	0,79	0,82	0,91	0,90	0,86	0,89
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 6.4.

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan Tahun
2018–2023 (Persen)**

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,58	3,71	4,01	3,80	4,22	2,66
2. Pertambangan dan Penggalian	3,11	-0,81	-4,21	5,92	6,37	3,8
3. Industri Pengolahan	4,56	4,89	-2,81	2,28	3,21	0,89
4. Pengadaan Listrik, Gas	9,05	5,22	11,50	6,63	6,84	20,46
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,00	6,10	4,86	0,55	4,66	5,02
6. Konstruksi	5,39	10,26	-2,95	1,23	2,32	11,82
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,26	8,71	1,18	6,39	9,01	6,11
8. Transportasi & Pergudangan	9,27	8,00	-2,46	1,38	9,32	5,13
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	12,96	8,02	-5,45	3,28	10,70	8,45
10. Informasi & Komunikasi	7,90	9,62	6,17	7,73	7,12	5,28
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	7,62	5,39	1,16	7,06	8,83	13,33
12. Real Estate	5,29	6,68	0,84	3,07	5,55	3,44

Lanjutan Tabel 6.4

13. Jasa Perusahaan	4,40	4,96	-0,52	2,51	6,66	5,15
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,49	7,99	0,54	0,12	3,01	3,1
15. Jasa Pendidikan	5,97	10,30	6,12	3,60	5,06	4,95
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,94	7,02	11,23	9,62	1,38	1,97
17. Jasa Lainnya	5,99	9,64	7,63	6,09	8,95	6,63
J u m l a h	5,06	4,70	-0,70	3,95	5,30	4,6

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BAB VII

PERTANIAN

1. Tanaman Pangan

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita. Pertanian merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar kedua setelah sektor pertambangan. Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Beberapa kecamatan yang menjadi sentra lahan panen padi yaitu Kecamatan Tanjung Palas, Tanjung Palas Timur dan Tanjung Palas Utara, dimana luas panen terbesar dimiliki oleh Kecamatan Tanjung Palas dengan luas 1.419 Ha. Pada tahun 2023 luas lahan padi di Kabupaten Bulungan secara umum mengalami penurunan dari 7.503 Ha di tahun 2022 menjadi 6.702,2 Ha di tahun 2023.

Tabel 7. 1.

**Luas Lahan Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Ha)
2020-2023**

Kecamatan		2021	2022	2023*
(1)		(3)	(4)	(4)
1	Peso	48,0	48,0	820
2	Peso Hilir	259,0	259,0	730
3	Tanjung Palas Barat	1.035,0	1.180,0	523
4	Tanjung Palas	135,0	100	1.419
5	Tanjung Selor	681,5	1.774,0	626
6	Tanjung Palas Timur	750,0	750,0	1.188
7	Tanjung Palas Tengah	1.277,5	1082,0	261
8	Tanjung Palas Utara	2.214,0	2.214,0	958,2
9	Sekatak	96,0	96,0	177
10	Bunyu	5,0	-	0
Bulungan		6.501,0	7.503,0	6.702,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

2. Sayur dan Buah-buahan

Produksi sayur-sayuran yang paling banyak di Kabupaten Bulungan tahun 2023 adalah komoditas kangkung, cabai rawit, bawang daun dan kacang panjang dengan jumlah produksi berturut-turut 5.803, 5.577 dan 3.810 3.719 kwintal. Jika dibandingkan dengan produksi komoditas sayur-sayuran di tahun 2022, beberapa komoditas sayur-sayuran mengalami peningkatan volume produksi namun ada juga yang mengalami penurunan volume produksi. Penurunan produksi yang paling tinggi dialami oleh komoditas cabai rawit dengan penurunan sebanyak 3.807 kwintal di tahun 2023. Sedangkan kenaikan tertinggi oleh komoditas Bawang Daun dengan meningkat sebanyak 1.191

kwintal di tahun 2023. Untuk Komoditas buah buahan semusim dengan produksi tertinggi adalah semangka dengan produksi 5.230 kwintal. Semangka juga memiliki kenaikan produktivitas dibanding buah buahan semusim lainnya sebesar 1.190 pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 7. 2.

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut JenisTanaman Tahun 2019-2023* (Kwintal)

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023*
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	3.324	3.112	2.619	3.810
Bawang Merah	817	391	400	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	9.789	7.365	6.212	3.552
Blewah	-	-	-	-
Buncis	991	1.610	952	920
Cabai Besar	4.199	3.564	3.733	1535
Cabai Rawit	14.653	13.236	9.384,4	5.577
Jamur	-	-	3,91	2
Kacang Merah	-	-	-	-
Kacang Panjang	6.749	7.732	6.500,6	3.719
Kangkung	11.720	9.261	6.727,5	5.803
Kembang Kol	10	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Ketimun	4.483	4.560	2.094	1.731
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	835	1.449
Lobak	-	-	-	-
Melon	45	901	1.211	221
Paprika	-	-	-	-
Petsai/Sawi	6.460	4.732	3.821,8	2.309
Semangka	882	3.079	4.040	5.230
Stroberi	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.2

Tomat	4.559	3.702	3.114,05	2.850
Terung	9.768	5.942	4.803	2.763
Wortel	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2023, Angka Sementara

Produksi komoditas buah-buahan Tahunan di Kabupaten Bulungan tahun 2023 yang mendominasi adalah komoditas buah pisang dengan jumlah 35.017 kwintal, duku/langsat/kokosan dengan jumlah 14.374 kwintal dan Jeruk Siam sebesar 6.259 kwintal. Pada tahun 2023 secara umum hampir semua komoditas buah-buahan mengalami penurunan jumlah produksi dibandingkan dengan tahun 2022. Namun ada juga komoditas buah-buahan yang mengalami peningkatan seperti manggis dan nenas.

Tabel 7. 3.

**Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2019-2023* (kwintal)**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022*	2023
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
Alpukat	1 111	269	221,75	59
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	1 557	1 384	403,1	352
Duku/Langsat/Kokosan	30 277	55 923	22 137	14.374
Durian	65 956	46 137	9 262	4.782
Jambu Air	3 731	2 534	864	745
Jambu Biji	2 053	1 638	1 116,5	628
Jengkol	55	52	92	187
Jeruk Besar	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	34 099	33 867	6 015,05	6.259
Mangga	20 888	17 475	7 723	5.610
Manggis	122	899	52,5	288
Markisa	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.3

Melinjo	2 220	2 448	872,5	35
Nangka/Cempedak	33 101	24 924	17 030,5	1.775
Nenas	1 419	2 197	538,9	1.670
Pepaya	7 465	5 196	7 021	3.020
Petai	3 201	4 257	11 589,5	1.003
Pisang	163 096	295 070	106 332,8	35.017
Rambutan	38 501	120 038	33 327	5.749
Salak	4 375	4 078	2 458,75	289
Sawo	1 043	499	258	113
Sirsak	1 355	2 121	1 527,7	129
Sukun	3 380	2 530	1 430,5	224

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2023, Angka Sementara

Untuk produksi sayur – sayuran menurut kecamatan pada tahun 2023 menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 7.4. Untuk komoditas Bawang merah tidak ada produksi untuk semua kecamatan di Kabupaten Bulungan. Untuk komoditas cabai besar produksinya tersebar di enam kecamatan. Nilai produksi terbesar ada di kecamatan Tanjung Selor dengan produksi 1.177 kwintal. Sedangkan di empat kecamatan yaitu Peso, Peso Hilir, Tanjung Palas Utara, dan Sekatak tidak ada produksi. Untuk produksi Cabai Rawit produksi tersebar di semua kecamatan dengan produksi tertinggi ada di Kecamatan Tanjung Selor dengan produksi 1.764 kwintal. Untuk produksi kangkung tersebar di semua kecamatan, dengan produksi terbesar ada di kecamatan Tanjung Selor dengan produksi 1.764 kwintal. Untuk komoditas tomat produksi ada di 9 kecamatan, dengan produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung Selor dengan produksi sebesar 1.652 kwintal. Sedangkan ada 1 kecamatan yaitu Tanjung Palas Tengah tidak ada produksinya.

Tabel 7. 4.

Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2020-2023*(Kwintal)

Kecamatan	Bawang Merah	Cabai Besar	CabaiRawit	Kangkung	Tomat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peso	-	-	230	540	90
2. Peso Hilir	-	-	148	62	7
3. Tanjung Palas	-	15	170	107	206
4. Tg. Palas Barat	-	118	74	65	48
5. Tg. Palas Utara	-	-	852,4	128	88
6. Tg. Palas Timur	-	75	1.345	353	171
7. Tanjung Selor	-	1.177	1.764	2.716	1.652
8. Tg. Palas Tengah	-	112	300	307	-
9. Sekatak	-	-	746	492	336
10. Bunyu	-	38	305	1.033	252
2023*	-	1.535	5.577	5.803	2850
2022	4	3 733	9 384,4	6 727,5	3 114,05
2021	391	3 564	13 236	9 261	3 702

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2023, Angka Sementara

Untuk produksi buah buahan menurut kecamatan tahun 2023, untuk buah mangga produksinya tersebar di delapan kecamatan dengan produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung Selor dengan produksi 2.949 kwintal. Sementara ada dua kecamatan yaitu Tanjung Palas Timur dan sekatak yang tidak memiliki produksi mangga. Untuk komoditas Durian produksi terbesar ada di kecamatan Peso dengan produksi 1.653 kwintal. Sementara itu ada tiga kecamatan yang tidak memiliki produksi durian yaitu kecamatan Tanjung Palas Timur, Sekatak dan Bunyu. Untuk komoditas Salak produksi terbesar ada di Kecamatan Tanjung Palas barat dengan produksi 63 kwintal. Terdapat tiga kecamatan yang tidak memiliki produksi salak yaitu kecamatan peso Hilir, Tanjung Palas Tengah, dan sekatak. Untuk komoditas pepaya memiliki nilai produksi tertinggi di kecamatan Tanjung Palas dengan produksi 962 kwintal. Sedangkan untuk komoditas Jeruk siam memiliki produksi tertinggi di kecamatan Tanjung Palas sebesar 3.640 kwintal, dan komoditas pisang produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung Palas dengan produksi 27.004 Kwintal dan produksinya ada di semua kecamatan.

Tabel 7. 5.

Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan

Tahun 2020 -2023*(Kwintal)

Kecamatan	Mangga	Durian	Salak	Pepaya	Jeruk Siam	Pisang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peso	1.238	1.653	23	263	74	672
2. Peso Hilir	174	360	-	128	-	1.900
3. Tanjung Palas	71	1.759	61	962	3.640	27.004
4. Tg. Palas Barat	148	499	63	205	63	851
5. Tg. Palas Utara	12	134	13	37	9	690
6. Tg. Palas Timur	-	-	37	240	72	560
7. Tanjung Selor	2 949	268	30	553	1.550	2.822
8. Tg. PalasTengah	29	109	-	108	700	188
9. Sekatak	-	-	-	19	150	295
10. Bunyu	610	-	62	505	-	35
2023*	5.610	4.782	289	3.020	6.259	35.017
2022	6018	9.262	2 458,75	7 021,00	6 015,05	106 332,80
2021	17 475	46 137	13,75	5 196	33 867	295 070

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2023, Angka Sementara

3. Tanaman Perkebunan

Secara umum luas areal tanaman perkebunan di Kabupaten Bulungan pada tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hanya komoditas kelapa yang mengalami penurunan luas Lahan. Diantara kelima komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Bulungan, kelapa sawit merupakan komoditas dengan luas areal tanam terluas mencapai 76.808 Hapada tahun 2023. Sebagian besar luas areal kelapa sawit tersebut berada di Kecamatan Tanjung Palas Timur sebesar 32.248 Ha atau sebesar 42 persen.

Tabel 7. 6.

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan JenisTanaman di Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2023* (ha)

Kecamatan	Kelapa	K o p i	K a k a o	Kelapa Sawit	Karet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P e s o	38	32	31	3.108	12
2. Peso Hilir	14	23	147	2.648	-
3. Tanjung Palas	46	155	380	4.953	20
4. Tg. Palas Barat	26	143	316	628	25
5. Tg. Palas Utara	160	-	20	4.720	38
6. Tg. Palas Timur	80	5	10	32.248	45
7. Tanjung Selor	75	14	14	2.988	38
8. Tg. Palas Tengah	202	10	1	6.357	3
9. Sekatak	192	64	77	119.157	30
10. Bunyu	-	-	-	-	-
2023	833	456	1.005	76.808	181
2022	853	333	613	75.043	179
2021	855	298	491	2 371	150

Sumber : Publikasi Kabupaten Bulungan Dalam Angka tahun 2023

Catatan : Data Tahun 2023, Angka Sementara

BAB VIII

ENERGI

1. Air Minum

Air minum merupakan kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu produksi air minum harus menjadi salah satu perhatian pemerintah. Produksi air minum cenderung meningkat dari tahun 2017 sejumlah 3.552.589 m³ hingga tahun 2023 sejumlah 5.275.331 m³.

Peningkatan produksi PDAM dibarengi juga dengan meningkatnya jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2023 menjadi 17.529 pelanggan, meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebanyak 16.630 pelanggan. Dari tahun ke tahun, pelanggan air minum di dominasi oleh rumah tangga dan Instansi/Kantor Pemerintah. Air minum yang disalurkan paling banyak didistribusikan di Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas. Kecamatan lain yang juga telah mendapat penyaluran air minum adalah Tanjung Palas Tengah, Sekatak dan Bunyu.

Tabel 8. 1.**Banyaknya Produksi Perusahaan Air Minum Tahun 2017-2023 (m3)**

Tahun	Air Disalurkan (m³)	Banyaknya pelanggan
(1)	(2)	(2)
2023	5.275.331	17.529
2022	4.974 813	16 630
2021	4.877 797	15 532
2020	4.572 710	14 300
2019	4.255 634	12 088
2018	3.897 796	11 478
2017	3.552 589	9 784

Sumber : PDAM Kabupaten Bulungan

Tabel 8. 2.**Banyaknya Pelanggan dan Air Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan Tahun 2023**

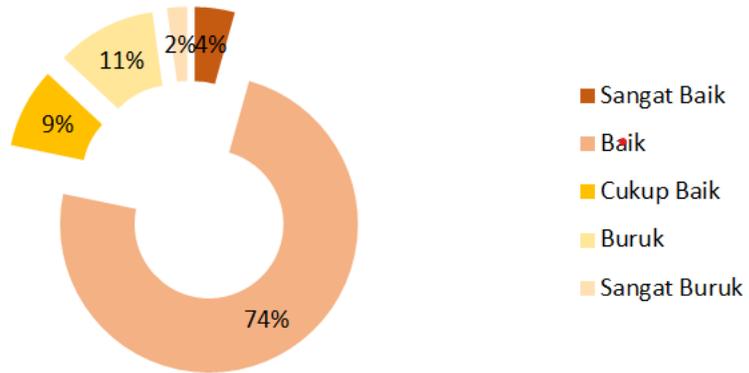
Kecamatan	Banyak Pelanggan	Air Disalurkan (m3)
(1)	(2)	(3)
Peso	-	-
Peso Hilir	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-
Tanjung Palas	2.261	633.513
Tanjung Selor	13.665	4.195.657
Tanjung Palas Timur	-	-
Tanjung Palas Tengah	437	103.603
Tanjung Palas Utara	-	-
Sekatak	506	158.217
Bunyu	660	184.341
Jumlah	17.529	5.275331

Sumber : PDAM Kabupaten Bulungan

Survei lapangan pada beberapa rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bulungan juga menanyakan mengenai PDAM Kabupaten Bulungan. Berdasarkan survei ini, terdapat 46 persen rumah tangga sampel yang telah menggunakan layanan PDAM. Dari rumah tangga sampel yang menggunakan layanan; 74 persen rumah tangga menyatakan pelayanan baik, 4 persen menyatakan kualitas pelayanan sangat baik, 9 persen menyatakan cukup baik, 11 persen rumah tangga menyatakan kualitas pelayanan buruk; dan sisanya 2 persen rumah tangga menyatakan pelayanan PDAM sangat buruk. Selain kualitas pelayanan PDAM, survei ini juga menanyakan pendapat rumah tanggamegenai kualitas air PDAM yang disalurkan sampai ke rumah mereka. Sebesar 69 persen rumah tangga menyatakan kualitas air baik, 1 persen rumah tangga mengatakan kualitas air cukup baik, 9 persen menyatakan kualitas air cukup baik, 9 persen menyatakan kualitas air PDAM sangat baik, 11 persen lainnya menyatakan kualitas air PDAM Buruk dan sisanya 2 persen rumah tangga menyatakan kualitas air PDAM buruk.

Grafik 8. 1.

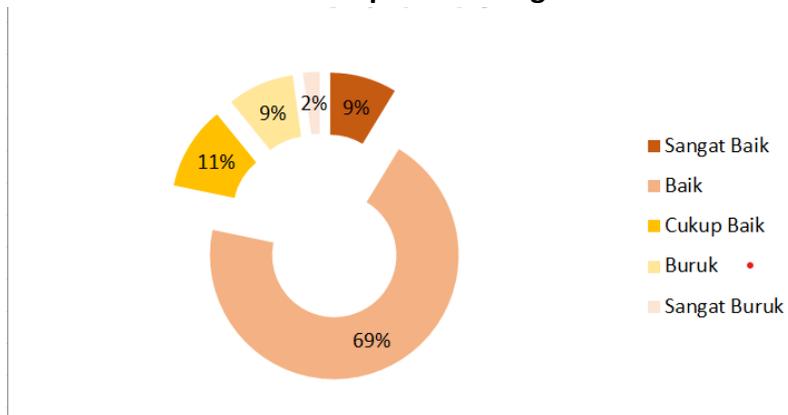
Kualitas Pelayanan PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

Grafik 8. 2.

Kualitas Air PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber : Survei Lapangan

2. Listrik

Selain air minum, listrik juga menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Listrik di Kabupaten Bulungan sebagian besar diproduksi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah pelanggan listrik terus bertambah sejak 2019 hingga 2023 .Pada tahun 2023 jumlah pengguna listrik sebanyak 53.760 meningkat dari tahun 2022 sebesar 47.816.

Tabel 8. 3.

Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/Unit Tahun 2019-2023

Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Selor	17 439	20 032	NA	NA	NA
Gunung Sari	3 804	4 819	NA	NA	NA
Tanjung Palas	3 649	4 246	NA	NA	NA
Salim Batu	1 517	1 180	NA	NA	NA
Mara	433	3 761	NA	NA	NA
Long Beluah	829	480	NA	NA	NA
Long Peso	587	920	NA	NA	NA
Pimping	3 219	904	NA	NA	NA
Sekatak	1 175	1 276	NA	NA	NA
Bunyu	3 020	3 191	NA	NA	NA
Jumlah	35.672	40.809	44.029	47.816	53.670

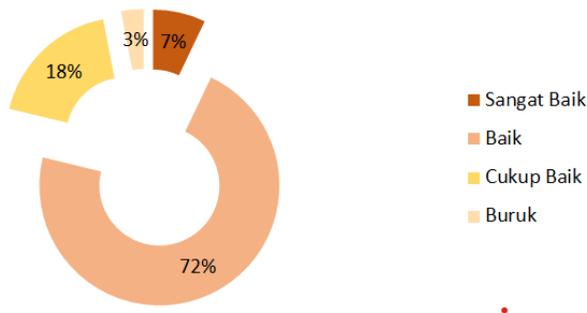
Sumber : Perusahaan Listrik Negara Ranting Tanjung Selor

Pada survei lapangan, rumah tangga juga ditanyakan mengenai pelayanan PLN di lingkungan tempat tinggal rumah tangga setempat. Sebanyak 99 persen rumah tangga sampel sudah menggunakan atau mengakses layanan

PLN di wilayah tempat tinggal mereka. Dari sampel rumah tangga yang telah mendapat akses layanan PLN, 72 persen menyatakan sudah baik, 18 persen menyatakan sudah cukup baik, 7 persen yang menyatakan pelayanan PLN masih sangat baik dan sisanya 3 persen menyatakan kualitas pelayanan PLN buruk. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, sebanyak 72 persen rumah tangga menyatakan ada perbaikan pelayanan yang dilakukan PLN pada tahun 2023

Grafik 8. 3.

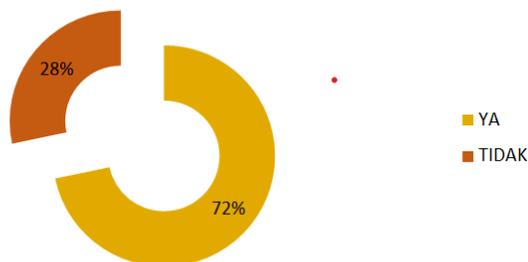
Kualitas Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber: Survei Lapangan

Grafik 8. 4.

Perbaikan Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2023



Sumber: Survei

Lapangan

BAB IX

TRANSPORTASI, AKOMODASI, DAN PARIWISATA

1. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya.

Perkembangan suatu wilayah dapat dilihat dari perkembangan sarana transportasi di wilayah tersebut. Semakin banyaknya sarana transportasi di suatu wilayah, maka mobilitas penduduk maupun barang dari dan ke wilayah tersebut akan semakin banyak pula. Dengan demikian kegiatan perekonomian pun akan menjadi semakin baik.

Moda transportasi darat menjadi faktor paling dominan dalam mobilitas penduduk. Salah satu sarana transportasi darat yang penting dalam mendukung pergerakan perekonomian di masyarakat adalah keberadaan jalan. Pada tahun 2023, panjang jalan di Kabupaten Bulungan tidak jauh berbeda dibanding tahun sebelumnya sebesar 454,891 M. Di tahun 2023 ini jenis permukaan jalan aspal masih yang paling banyak dengan panjang 231,602 KM, diikuti jalan kerikil 107,517 KM, Jalan Tanah 34,37 KM dan Lainnya dengan panjang 34,347 KM.

Tabel 9. 1.

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan
Tahun 2019-2023 (Km)**

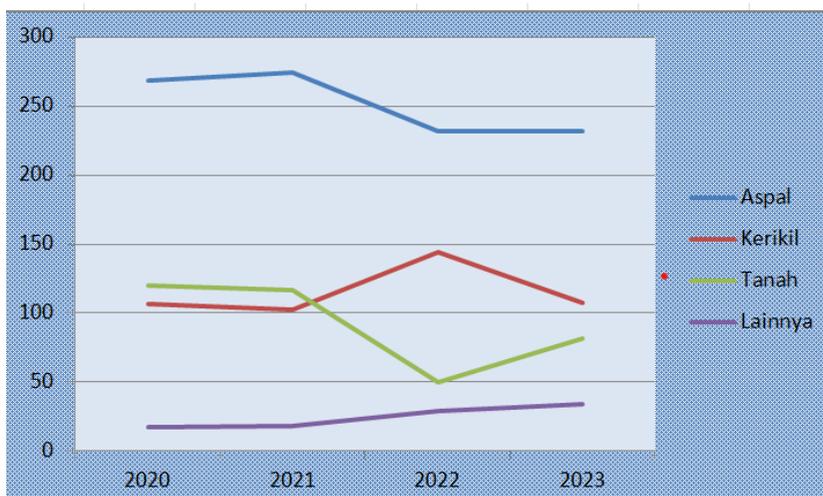
Tahun	Jenis Permukaan Jalan*				
	Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020	268,45	106,92	120,34	17,24	512,67
2021	274,30	102,89	116,84	18,64	512,67
2022	231,92	143,90	49,91	29,17	454,890
2023	231,602	107,517	81,425	34,347	454,891

*: data diperbarui

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Grafik 9. 1.

Perkembangan Panjang Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2022 (Km)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Penataan Ruang Kabupaten Bulungan

Berdasarkan Tabel 9.2, kondisi jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

justru semakin membaik dibanding tahun sebelumnya. Jalan dengan kondisi baik meningkat menjadi 181,44 Km di tahun 2023 sedangkan jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat turun dibanding tahun sebelumnya masing masing menjadi 22,43 Km dan 221,33 KM. Sedangkan jalan dengan kondisi sedang turun menjadi 29,69 km di tahun 2023.

Tabel 9. 2.

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan

Tahun 2019-2022 (Km)

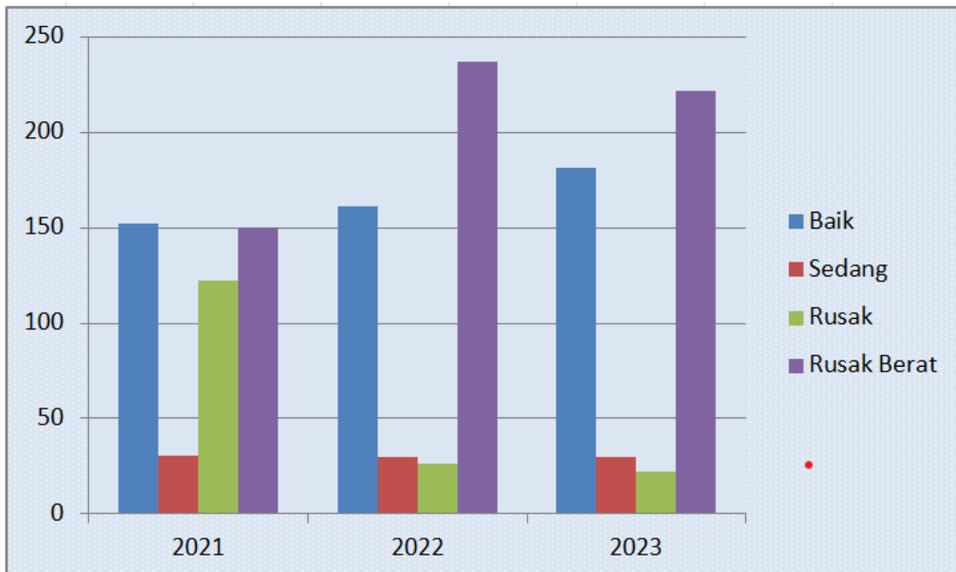
Tahun	Kondisi Jalan*			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2021	152,45	30,24	122,09	150,11
2022	161,24	30,15	26,41	237,10
2023	181,44	29,69	22,43	221,33

*: data diperbarui

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Grafik 9. 2.

Perkembangan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2019-2022 (Km)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Di samping modal transportasi darat, modal transportasi udara juga menjadi solusi lain bagi penduduk yang akan melakukan mobilitas, baik antar kabupaten/kota maupun antar provinsi. Di Bandara Tanjung Harapan yang beradadi Kecamatan Tanjung Selor sendiri terdapat beberapa maskapai yang melayani penerbangan, yakni Wings Air, Xpress Air, Susi Air, AVIASTAR MANDIRI dan MAF dengan tipe pesawat ATR 72, ATR 42, C 208, DHC6-30 dan C.206. Berdasarkan Tabel 9.3 berikut, jumlah pesawat yang datang dan berangkat tidak selalu sama pada setiap bulannya. Pesawat datang dan berangkat terbanyak terjadi pada bulan Juli dengan jumlah 58 Pesawat dan paling sedikit pada bulan Februari dengan 25 pesawat. Jumlah penumpang datang juga paling banyak terdapat di Bulan Juli dengan jumlah penumpang sebanyak 1.723 orang paling sedikit pad abulan April dengan jumlah 558 orang. Sedangkan untuk penumpang yang berangkat paling banyak terdapat di bulan Juni dengan jumlah penumpang

sebanyak 1.361 orang dan paling sedikit pada bulan april dengan jumlah 626 orang. Pesawat berangkat paling banyak ada pada bulan Juli dan Agustus dengan jumlah 58 pesawat dan paling sedikit ada pada bulan Februari dengan 25 Pesawat

Terkait jumlah bagasi datang terbanyak ada pada bulan Desember dengan jumlah 1.207 KG. Bagasi berangkat paling banyak terdapat pada bulan September dengan jumlah bagasi sebanyak 863 KG. Untuk Paket Kargo datang terbanyak ada pada bulan Juli dengan jumlah 11.220 KG dan paling sedikit ada pada bulan Desember dengan 3.427 KG. Kargo berangkat terbanyak ada pada bulan Juli dengan jumlah 7.149 KG dan paling sedikit pada bulan Maret dengan jumlah 3.077 Kg.

Tabel 9. 3.

Angkutan Udara Secara Total di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten

Bulungan Tahun 2023

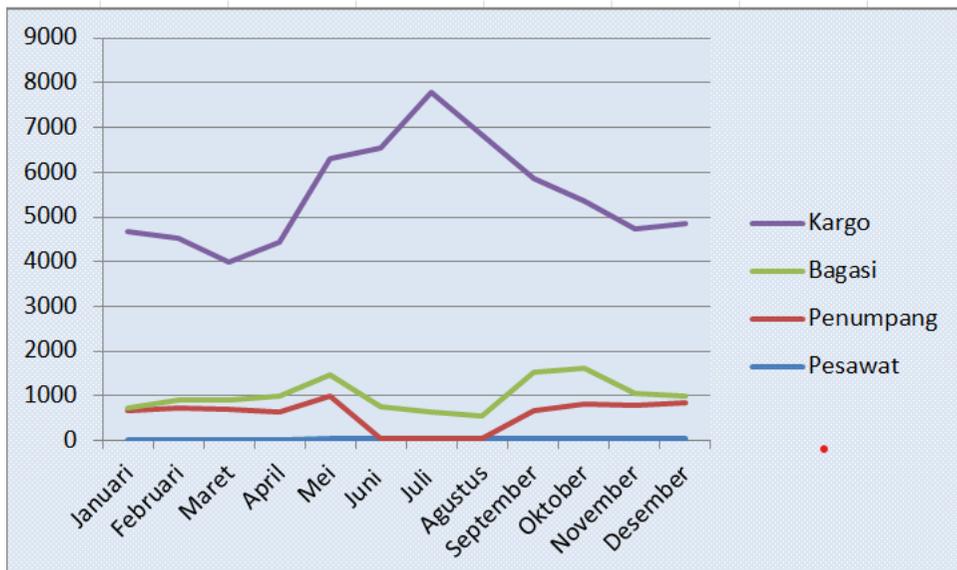
Bulan	Pesawat (unit)		Penumpang (orang)		Bagasi (Kg)		Kargo (Kg)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	27,0	27,0	645	706	45,0	130,0	3.959,0	4.770,0
Februari	25,0	25,0	713	839	170,0	233,0	3.623,0	5.553,0
Maret	32,0	32,0	669	812	216,0	213,0	3.077,0	4.697,0
April	27,0	27,0	626	558	337,0	392,0	3.441,0	4.471,0
Mei	34,0	34,0	957	1.062	482,0	256,0	4.827,0	6.318,0
Juni	38,0	38,0	1.361	1.258	735,0	290,0	5.774,0	7.066,0
Juli	58,0	58,0	1.283	1.723	581,0	842,0	7.149,0	11.220,0
Agustus	58,0	58,0	1.106	1.061	507,0	565,0	6.284,0	6.038,0
September	44,0	44,0	637	724	863,0	552,0	4.322,0	4.420,0
Oktober	44,0	44,0	775	731	815,0	627,0	3.733,0	4.928,0
November	35,0	35,0	760	971	268,0	997,0	3.670,0	4.615,0
Desember	38,0	38,0	807	706	160,0	1.207,0	3.848,0	3.427,0
Jumlah	460	460	10.339	11.151	5.179,0	6.304,0	53.707,0	67.523,0

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

Grafik 9. 3.

Angkutan Udara Berangkat di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan

Tahun 2023

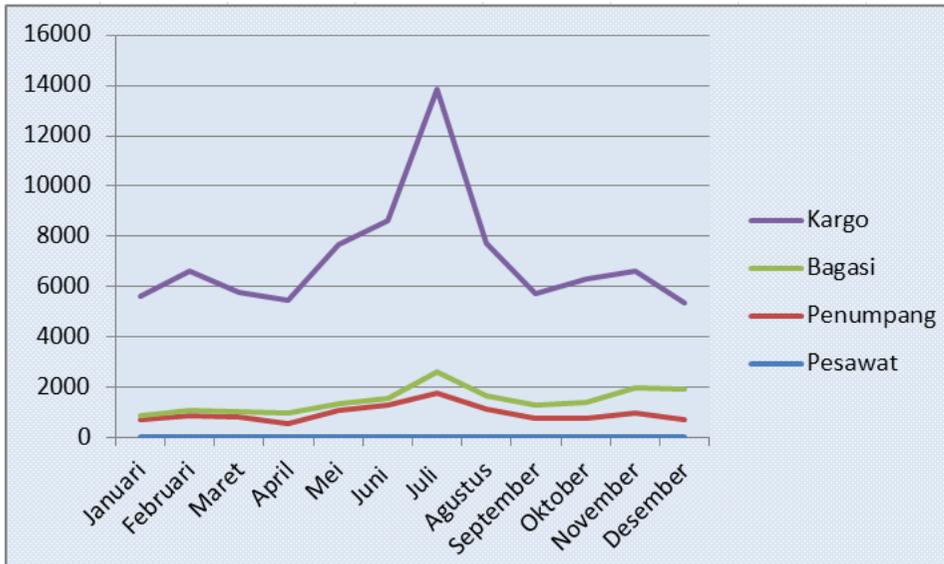


Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

Grafik 9. 4.

Angkutan Udara Datang di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan

Tahun 2023



Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

2. Akomodasi

Selain transportasi, akomodasi juga menunjang kemajuan perekonomian suatu wilayah, diantaranya adalah jumlah hotel atau akomodasi penginapan lainnya. Di periode tahun 2023 ini, Kabupaten Bulungan sudah memiliki 1 unit hotel berbintang yang aktif. Sedangkan jumlah hotel non bintang pada tahun 2022 terdapat 40 unit yang berstatus aktif. Sebagian besar hotel yang ada di Kabupaten Bulungan berklokasi di Kecamatan Tanjung Selor.

Tabel 9. 4.

Jumlah Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan Tahun 2022-2023

Kecamatan	2022			2023		
	Bintang	Non Bintang	Jumlah	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peso	-	1	1	-	1	1
2. Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
3. Tanjung Palas	-	-	-	-	-	-
4. Tg. Palas Barat	-	-	-	-	-	-
5. Tg. Palas Utara	-	4	4	-	3	3
6. Tg. Palas Timur	-	1	1	-	1	1
7. Tanjung Selor	1	28	29	1	29	30
8. Tg. Palas tengah	-	-	-	-	-	-
9. Sekatak	-	3	3	-	3	3
10. Bunyu	-	3	3	-	3	3
Jumlah	1	40	41	1	40	41

Sumber : Diolah dari Survei VH TL, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

3. Pariwisata

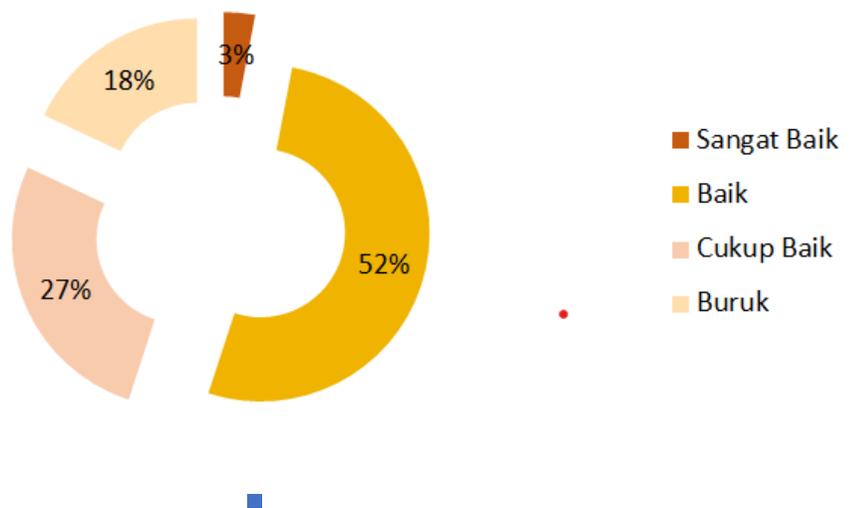
Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Pariwisata merupakan faktor penarik wisatawan untuk datang ke suatu wilayah. Semakin banyak wisatawan yang datang maka pendapatan daerah akan semakin baik. Berdasarkan pendataan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar masyarakat menilai perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2023 baik sebesar 52 persen, 27 persen menyatakan cukup baik, 3 persen menyatakan sangat

baik. Sedangkan masih terdapat 18 persen responden yang menyatakan bahwa perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan 2023 buruk. Hal ini diakibatkan masih dalam pemulihan dari pandemi covid-19 sehingga masih banyak keengganan di kalangan masyarakat untuk melakukan wisata. Selain itu kondisi akses, baik akses jalan maupun transportasi juga dapat memengaruhi perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan.

Grafik 9. 5.

Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2023

Menurut Masyarakat



Sumber: Pendataan Lapangan

BAB X

HARGA

Rata-rata harga beberapa bahan pokok bersifat fluktuatif sejak Januari hingga Desember 2023. Meskipun berfluktuasi, rata-rata beras, telur ayam ras, gula pasir dan minyak tanah tidak berubah signifikan. Harga Beras relatif stabil meskipun mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan per bulan nya. Rata rata kenaikan harga beras di angka 190 rupiah tiap bulan nya. Harga tepung terigu mengalami fluktuasi naik dan turun selama tahun 2023. Harga tepung terigu tertinggi ada pada bulan Juli dengan harga 14.521 rupiah per KG, dan terendah ada pada bulan Desember dengan harga 13.617 rupiah

Harga Daging ayam mengalami fluktuasi naik dan turun selama tahun 2023, Harga tertinggi ada pada bulan Juni dengan harga 54.000 Rupiah dan terendah ada pada bulan September dengan harga 42.500. Harga daging sapi relatif stabil sepanjang tahun 2023 dengan harga tertinggi 132.500 di bulan Desember 2023. Harga telur ayam Ras per butir juga mengalami fluktuasi dengan harga tertinggi ada pada bulan Desember di angka 2.500 Rupiah. Harga Susu Bubuk relatif mengalami kenaikan di tiap bulan nya dengan harga tertinggi ada pada bulan Agustus dengan harga 50.824 Rupiah. Harga bawang merah dan putih mengalami fluktuasi selama tahun 2023. Untuk komoditas bawang merah harga tertinggi ada pada bulan Juni dengan harga 48.000 Rupiah. Untuk bawang putih harga tertinggi ada pada bulan Oktober dengan harga 46.520 Rupiah. Harga minyak goreng relatif stabil pada tahun 2023 akan tetapi sempat

mengalami penurunan harga cukup drastis pada bulan Desember di angka 17.825 Rupiah. Harga gula pasir juga mengalami kenaikan dan penurunan yang relatif konstan dengan harga tertinggi ada pada bulan Desember dengan harga 16.833 Rupiah. Harga gas Elpiji 3 Kg relatif stabil sepanjang tahun 2023. Untuk harga minyak tanah sempat mengalami kenaikan secara perlahan dari bulan Januari – Juli, akan tetapi dari bulan Agustus – Desember 17.333 Rupiah.

Tabel 10. 1.

Harga Sembilan Bahan Pokok di Tanjung Selor Tahun 2023

Bulan	Beras	Tepung Terigu	Daging Ayam Ras	Daging Sapi
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	13.388.13	14000	53.333.33	130000
Februari	13.570.86	14067.24	50000	130000
Maret	13.775.63	14259.31	47800	130000
April	13.929.06	14495.69	49666.7	130000
Mei	13.999.69	14439.66	48083.33	130000
Juni	14.045.31	14519.31	54000	132000
Juli	14.281.11	14521.88	51500	130833.33
Agustus	14.424.17	14491.88	50733.33	130000
September	14.509.72	14518.75	42500	130416.67
Oktober	15.176.25	14515.63	52500	130000
November	15.413.61	14286.25	50000	130000
Desember	15.670.63	13617.65	49833.33	132500

Lanjutan Tabel 10.1

Bulan	Telur Ayam Ras	Susu Bubuk	Bawang Merah	Bawang Putih
	(Butir)	(400 Gr)	(Kg)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2179.25	48457.14	47166.7	34437.5
Februari	2074.75	48885.71	46000	34937.5
Maret	2088.15	49242.86	44000	36000
April	2181.25	49385.71	44166.7	41875
Mei	2143.75	49371.43	44583.33	40312.5
Juni	2244.55	49385.71	48000	44500
Juli	2299.6	50638.89	46833.33	42500
Agustus	2312	50824.44	45800	44750
September	2289.65	50694.44	38500	44375
Oktober	2159.75	50277.78	35000	46250
November	2163.92	50333.33	32000	44000
Desember	2500	49000	36250	41000

Lanjutan Tabel 10.1

Bulan	Minyak Goreng	Gula Pasir	Elpiji	Minyak Tanah
	(Liter)	(Kg)	(5,5 Kg)	(Liter)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	20733	15662.5	141666.7	16583.3
Februari	20219	15786.46	141666.7	15666.67
Maret	20094.40	15916.67	141666.7	15666.67
April	20168	15864.58	141666.7	15666.67
Mei	20077	15854.17	141666.7	16500
Juni	20364	15904.17	141666.7	17000
Juli	21247.41	16111.11	141666.7	17250
Agustus	21265.52	16218.52	141666.7	17333.33
September	21463.79	16416.67	141666.67	17333.33
Oktober	21484.48	16514.81	141666.67	17333.33
November	21217.24	16425.93	141666.67	17333.33
Desember	17825	16833.70	141666.67	17333.33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan, rata-rata harga konsumen bulanan

